

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengembangan kurikulum 2013 menentukan perubahan pengetahuan dalam pembelajaran. Kurikulum ini menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencantumkan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan.

Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Menganalisis teks laporan observasi dapat dilakukan dari dua segi, yaitu segi isi dan segi bahasanya. Analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menganalisis teks laporan observasi berupa aspek isi dan aspek kebahasaan. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif, namun kegiatan menulis diimbangi dengan keterampilan membaca. Kedua keterampilan ini erat kaitannya, dari membaca segala sumber ide berasal dan untuk menuangkan ide-ide tersebut dilakukan secara menulis. Memproduksi laporan memiliki arti bahwa menghasilkan karya

laporan dengan cara menyusun laporan tersebut dengan berkegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh setiap anak di Indonesia.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Herdiansyah (2015:131) mengatakan bahwa “Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”. Teks laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks laporan menggambarkan sesuatu secara dan sesuai fakta apa adanya tanpa ada opini atau pendapat dari penulis. Dari penelitian ini peserta didik juga diharapkan memahami teks hasil observasi yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan.

Teks laporan observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, oleh karena itu teks ini sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Laporan hasil observasi bisa didapatkan ketika melakukan pengamatan terhadap alam, lingkungan, ataupun sekolah. Harsiyati (2016:129) mengatakan, “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakan investigasi/penelitian secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa merupakan hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang biasa dibuktikan secara ilmiah.”

Dalam materi menulis teks laporan observasi siswa diharapkan memahami konsep teks laporan hasil observasi dengan aspek isi dan aspek kebahasaan. Wahono, dkk (2016:98) menjelaskan “Aspek isi dan aspek kebahasaan”. Aspek isi teks laporan hasil observasi terdiri atas definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang berisi gambaran/penjelasan terperinci tentang bagian-bagian objek yang diamati, dan deskripsi manfaat yang berisi penjelasan tentang manfaat objek yang diamati sedangkan aspek

kebahasaan yaitu frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi. Dengan demikian aspek isi dan aspek kebahasaan tersebut dapat memberikan kreatifitas peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat teks laporan hasil observasi.

Kemampuan menganalisis teks laporanobservasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menganalisis aspek isi dan aspek kebahasaan pada teks observasi tersebut. Mengetahui atau melihat kemampuan siswa menganalisis teks laporan observasi dengan menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Kemampuan tersebut sangat penting dikuasai khususnya peserta didik tingkat SMA selain jadi bahasan materi yang diwajibkan dalam kurikulum, pemahaman mengenai keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi, siswa mampu mencermati dan mengobservasi hal-hal di sekeliling lingkungan, sehingga menumbuhkan perasaan peka terhadap lingkungan alam.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019 kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berada dibawah KKM dengan nilai rta-rata 60%, dimana nilai tersebut belum mencapai KKM dengan nilai 75%. Dalam pengajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 tentang kompetensi berbasis teks diperoleh gejala-gejala selama praktik observasi yaitu gambaran adanya gejala-gejala yang mengarah bahwa guru memiliki hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Gejala-gejala yang diperoleh dan pembelajaran pada siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota: 1) Beberapa siswa masih sulit menganalisis teks laporan observasi; 2) Beberapa siswa masih sulit menggunakan aspek isi yaitu pernyataan umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat; 3) Beberapa siswa masih sulit menggunakan aspek kebahasaan yang terdapat pada frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi.

Status penelitian ini adalah penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Anggoro Sari. (2015). Mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul skripsi

“Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menetapkan Struktur Teks Yang Tepat dengan Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar Tahun Ajaran 2014/2015”. Masalah penelitiannya adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri18 Pekanbaru dalam menyusun teks laporan hasil observasi?Bagaimakah kemapuan siswa kelas VIII SMP Negeri18 Pekanbaru dalam menetapkan struktur teks yang tepat?Bagaimakah kemampuan siswa kelaas VIII SMP Negeri18 Pekanbaru dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar? Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri18 pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suparmin (2013:4), Zabadi (2013:6) dan putrayasa (2010:81). Hasil penelitian tentang menyusun teks laporan hasil observasi rata-rata 88,68 atau berkategori baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penilitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana disajikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinag Kota. Penulis meneliti kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anggoro Sari objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru. Penelitian ini meneliti kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dengan menetapkan struktur teks yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kedua Desi Lestari. 2017. Mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul skripsi “Kemampuan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam Megidentifikasi Informasi Dari Teks Laporan Observasi”. Masalah

penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada aspek pengertian dan ciri-ciri, (2) bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan observasi pada aspek struktur teks, (3) bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek ide pokok dan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada aspek pengertian dan ciri-ciri, struktur teks serta ide pokok dan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Ningrum dan Herkawati (2016), Priyatni (2014) dan Razak (2005). Hasil penelitian ini yaitu (1) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan observasi aspek pengertian dan ciri-ciri berkategori cukup dengan nilai rata-rata 78,88. Jadi, hipotesis penelitian ditolak (2) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek struktur teks secara keseluruhan berkategori baik dengan nilai rata-rata 82,22. Jadi hipotesis penelitian ini diterima, (3) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek ide pokok dan kesimpulan secara keseluruhan berkategori baik dengan nilai rata-rata 85,55. Jadi, hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana disajikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah

siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinag Kota. Penulis meneliti kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Lestari objeknya adalah siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu. Penelitian ini meneliti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi

Ketiga, Ni Ketut Juliawati, dkk. Dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 3 No 1 tahun 2015. Dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VII A4 SMP 1 Singaraja”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks laporan observasi yang dilaksanakan oleh guru di kelas? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah abiding (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal menunjukkan tiga tahap yang harus dilalui dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi yang dirancang oleh guru sudah bisa dilakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan terhadap materi teks pada siswa disekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Penulis meneliti kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Juliawati, dkk objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri Singaraja. Penelitian ini meneliti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Keempat Mutiara Dini, dkk dalam jurnal Kata (Bahasa, sastra, dan pembelajarannya) Vol.2 No.3 tahun 2015. Dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandarlampung ”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 13 Bandarlampung? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemendikbud Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2013). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Mutiara Dini, dkk hasil penelitian ini dapat diketahui kemampuan menulis pada petunjuk pada siswa kelas VII SMP 13 Bandarlampung tergolong dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan rata-rata siswa secara keseluruhan pada indikator pengorganisasian unsur teks laporan observasi menunjukkan nominal 93 yang tergolong dalam kategori baik sekali. Bila dilihat per indikator kosakata rata-rata 68 tergolong dalam kategori cukup. Indikator penggunaan ejaan rata-rata 73 tergolong dalam kategori cukup.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Penulis meneliti kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Dini, dkk objeknya adalah siswa kelas VII SMPN 13 Bandarlampung. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Kelima, Dian Permanasari, dala jurnal Pesona Vol 3 No 2 tahun 2017. Dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi

siswa kelas VII SMP negeri 1 sumber jaya lampung barat?Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahsun(2014) dan Dalman (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitannya adalah menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi memiliki nilai 72,33 dari dan mendapat kategori cukup. Pada aspek yang mencapai judul rata-rata 88,7 aspek isi mencapai rata-rata 78,53 aspek cover mencapai rata-rata 56,2 aspek kosakata mencapai rata-rata 70,53 aspek struktur kalimat mencapai nilai 62,7 dan aspek pedoman umum EBI mencapai nilai 50,57. Jadi aspek terendah dalam menulis teks deskripsi adalah aspek penutup yang rata-ratanya 56,2 dan aspek tertinggi dalam penulisan teks deskripsi adalah aspek pembukaan yang rata-rata mencapai 88,7.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penilitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis telti adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Penulis meneliti kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Permanasari objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks deskripsi.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis yaitu sebagai masukan bagi guru khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan menulis khususnya menganalisis teks laporan hasil observasi. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di Kota Bangkinang dan daerah lain umumnya. Manfaat bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa menganalisis teks

laporan hasil observasi. Manfaat bagi sekolah adalah dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?
2. Bagaimanakah kemampuan siswamenganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek kebahasaan kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang “kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi aspek isi pada SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan pada SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019”. Termasuk kedalam ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi memahami isi pokok teks laporan hasil observasi dengan kompetensi dasarnya adalah 3.2 menganalisis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan, dengan indikator 1) mampu menganalisis data dan informasi tentang isi teks laporan observasi: pernyataan umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan aspek kebahasaan (frasa verba, frasa nomina dan kalimat definisi, kalimat deskripsi); 2) mampu menganalisis tentang isi pokok teks laporan observasi: frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, dan kalimat deskripsi.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan penelitian “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019” maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada aspek isi dan aspek kebahasaan. Dalam aspek isi terdapat pernyataan umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat sedangkan aspek kebahasaan terdapat frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi dalam teks laporan observasi.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah untuk mempermudah pembaca mengetahui dan memahami arah penelitian, maka penulis memberi penjelasan istilah. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- 1.3.3.1 Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam mengungkapkan pikiran melalui kegiatan menyusun teks laporan hasil observasi (Depdiknas, 2008:869).
- 1.3.3.2 Menganalisis adalah melakukan analisis pada teks laporan hasil observasi (Depdiknas, 2008:59).
- 1.3.3.3 Observasi adalah sebuah proses penggalan data oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan (Herdiansyah, 2015:130).
- 1.3.3.4 Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis (Harsiati, 2016:129)
- 1.3.3.5 Aspek isi adalah menetapkan aspek-aspek atau bagian dalam naskah laporan hasil pengamatan yang diteliti berupa fakta dari sampai akhir dengan cermat (Wahono, 2016:102)
- 1.3.3.6 Aspek kebahasaan adalah unsur yang menggambarkan perihal tentang bahasa(Depdiknas, 2008:117)
- 1.3.3.7 Silabus adalah kerangka unsur kursus pendidikan,disajikan dalam aturan yang logis, atau tingkat kesulitan yang makin meningkat, ikhtisar suatu pelajaran (Depdiknas, 2008:1305)
- 1.3.3.8 Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan (Depdiknas, 2008:532)

1.4 Anggapan Dasar,Hipotesis, Dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan, sesuai dalam kurikulum 2013. Pada kompetensi dasar: 3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi dengan indikator: 1) mampu menganalisis data dan informasi tentang isi teks laporan observasi: pernyataan umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan aspek kebahasaan (frasa verba, frasa nomina dan kalimat definisi, kalimat deskripsi); 2) mampu menganalisis tentang isi pokok teks laporan observasi: frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, dan kalimat deskripsi.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis dapat asumsikan hipotesis sebagai berikut:

1.4.2.1 Kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berkategori cukup dengan rentang nilai <75

1.4.2.2 Kemampuan siswa menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek kebahasaan kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berkategori cukup dengan rentang nilai <75

1.4.3 Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori, yaitu teori yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan penelitian. Penulis menggunakan teori-teori yang relevan tentang menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Adapun teori-teori tersebut sebagai berikut :

1.4.3.1 Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi

1.4.3.1.1 Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang membutuhkan keterampilan. Keterampilan tersebut adalah merangkai kata menjadi kalimat untuk menggambarkan ide dan dapat dipahami orang lain. Tarigan (2008:3) menjelaskan “menulis adalah merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Jadi dalam menganalisis teks laporan hasil observasi, peserta didik harus memahami dalam menuliskan teks laporan hasil observasi.

1.4.3.1.2 Menganalisis

Teks laporan observasi merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X jenjang SMA yang sudah menerapkan kurikulum Nasional. Siswa kelas X harus mampu menguasai topik tersebut yakni menganalisis teks laporan hasil observasi. Depdiknas (2008:727) menjelaskan “Menganalisis adalah melakukan analisis”. Analisis yaitu suatu peristiwa penyelidikan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Jadi, kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi melakukan suatu kajian atau penelitian terhadap suatu laporan dan mengetahui aspek isi dan aspek kebahasaan. Karena menganalisis teks laporan hasil observasi termasuk salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2013.

1.4.3.1.3 Teks Laporan

Teks adalah sebuah tulisan yang menceritakan atau memaparkan kejadian berdasarkan konteks dan tujuan dari teks tersebut. Depdiknas (2008:1422) menjelaskan “Teks adalah naskah yang berupa kata-kata aslidari pengarang atau sesuatu yang tertulis untuk dasar pembelajaran”. Laporan adalah cara menyampaikan informasi kepada seseorang atau dokumen yang menyampaikan informasi mengenai suatu masalah atau fakta. Depdiknas (2008:790) menjelaskan “Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan atau

berita”. Sedangkan menurut Kosasih (2013:61) “ laporan adalah cara penyampaian informasi kepada seseorang atau suatu instansi yang disusun atas dasar tanggung jawab atau informasi mengenai suatu masalah/fakta”. Jadi laporan juga suatu uraian faktual yang dapat diperiksa kebenarannya berdasarkan studi yang diteliti terhadap penyelidikan langsung pada masalah khusus.

1.4.3.1.3 Hasil Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Depdiknas (2008:976) menjelaskan “peninjauan secara cermat”. Dapat dikatakan observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, dan pencatatan sistematis terhadap objek yang berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Harsiati, dkk (2016:129) mengatakan, “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis teks laporan obsevasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah”. Suherli, dkk (2016:21) menjelaskan “Hasil observasi terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberitahukan kepada pihak berwanang atau terkait suatu informasi. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai penyusunan kebijakan, banyak teks laporan hasil observasi yang dapat dijadikan bahan informasi untuk berbagai kepentingan”.

Kosasih (2013:53) menjelaskan “Langkah-langkah membuat teks laporan hasil observasi yaitu :

1. Melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan kriteria objek menarik dan dikuasai.
2. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi laporan.
3. Menyusun kerangka laporan, yakni dengan menomori topik-topik itu sesuai dengan urutan yang dikehendaki.
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan objek observasi. Kosasih (2013:48) menjelaskan sebagai berikut :

1. Menarik para peserta (bermanfaat, mengandung banyak perdebatan dan aktual)
2. Sesuai atau relevan dengan kapasitas pengetahuan para peserta objek observasi memang harus menarik.

3. Memiliki kejelasan, kejelasan suatu objek observasi dapat dilihat dari gagasan sentralnya maupun ruang lingkungannya.
4. Sesuai dengan waktu dan situasi, objek observasi untuk diskusi akan lain dengan objek observasi dalam perbincangan biasa”.

1.4.3.2 Aspek Isi.

Harsiati (2016:141) menjelaskan “Aspek isi adalah unsur-unsur dalam laporan hasil observasi. Ada tiga unsur aspek isi yaitu antara lain: Definisi umum adalah pernyataan umum yang berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan atau subjek yang dilaporkan. Deskripsi bagian adalah berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Deskripsi manfaat adalah suatu objek yang berisi ringkasan atau kesimpulan.”

Wahono, dkk (2016:98) menyatakan “Jika diperhatikan, teks laporanobservasi memiliki pola penyajian tertentu.Pola inilah yang dinamakan aspek isi. Aspek isi terdiri atas tiga bagian berikut:

- a. Deskripsi umum yang berisi gambaran umum tentang objek yang diamati.
- b. Deskripsi bagian yang berisi gambaran atau penjelasan terperinci tentang bagian-bagian objek yang diamati.
- c. Deskripsi manfaat yang berisi penjelasan tentang manfaat objek yang diamati.

Sedangkan Suherli, dkk (2016:22) menjelaskan “Memiliki aspek isi pada teks laporan hasil observasi yaitu:

- a. Pernyataan umum atau klasifikasi umum adalah pernyataan umum yang berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Contohnya pada teks “wayang” sebagai berikut:

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur.

- b. Deskripsi bagian adalah deskripsi bagian ini berisi hal umum objek yang akan dikaji, menjelaskan secara pemahaman tentang hal tersebut. Contohnya pada teks “wayang” sebagai berikut:

Wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling

tua adalah wayang purwa. Wayang purwa berasal dari bahasa Jawa yang artinya awal. Wayang wong berasal dari bahasa Jawa yang berarti orang adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Dalam versi lebih modern terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit.

- c. Deskripsi manfaat adalah deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan”. Contohnya pada teks “wayang” sebagai berikut:

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa teks laporan hasil observasi dengan menggunakan aspek isi dapat mempermudah siswa dalam proses pengamatan. Karena dalam proses pengamatan diperlukan kinerja pembelajaran yang kreatif. Sehingga siswa memahami teks laporan observasi dari awal sampai akhir dengan cermat sampai siswa paham. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari aspek kepedulian (toleransi, kerjasama), santun dan percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4.3.3 Aspek Kebahasaan

Depdiknas (2008:117) menjelaskan “aspek kebahasaan adalah unsur yang menggambarkan perihal tentang bahasa.” Suherli, dkk (2016:38) menjelaskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi sebagai berikut: Frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi. Frasa verba adalah kelompok kata yang terbentuk dari kata kerja.

Contoh frasa verba pada teks “wayang” sebagai berikut:

- a. *Wayang yang ditampilkan* atau yang diperankan oleh orang
- b. *Wayang topeng dimainkan* oleh orang yang menggunakan topeng
- c. *Cerita yang diangkat* adalah cerita Panji dan Damarwulan.
- d. Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang *diperankan langsung* oleh orang

Jadi, frasa verba yang terdapat pada teks “wayang” adalah wayang yang ditampilkan, wayang yang dimainkan, cerita yang diangkat, diperankan langsung. Sedangkan frasa nomina adalah kelompok kata benda yang dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda. Contoh frasa nomina pada teks “wayang” sebagai berikut:

- a. *Jenis wayang yang lain* adalah wayang golek yang memepertunjukkan boneka kayu
- b. Selain wayang golek sunda, *wayang yang terbuat dari kayu* adalah wayang menak
- c. *Wayang tersebut berbentuk pipih* seperti wayang kulit
- d. Cerita yang diangkat adalah *cerita Panji dan Damarwulan*

Jadi, frasa nomina yang terdapat pada teks “wayang” adalah jenis wayang yang lain, wayang yang terbuat dari kayu, wayang tersebut berbentuk pipih, cerita panji dan darwamawan.

Kalimat definisi yang artinya penjelasan atau keterangan pada kalimat. Kalimat definisi seringkali menggunakan konjungsi *adalah, ialah, yakni, merupakan, dan yaitu*. Contoh kalimat definisi pada teks “wayang” sebagai berikut:

1. Wayang *adalah* seni pertunjukkan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
2. Wayang suket *merupakan* tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput.

Sedangkan kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Contoh kalimat deskripsi pada teks “wayang” sebagai berikut:

1. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuaidengan kaidah pulasan wayang pandalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah.
2. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau gagrak, seperti gagrak Kasunanan Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasam, Jawatimuran, Kedu,Cirebon, dan sebagainya.

Alwi, dkk (2003:157:247) menjelaskan“ Frasa verba adalah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya tetapi bentuk ini tidak merupakan klausa. Dengan demikian, frasa verba mempunyai inti dan kata atau kata-kata lain yang mendampinginya. Contohnya “kami harus *menulis kembali* makalah kami”. Bagian

yang cetak miring pada kalimat diatas adalah frasa verba, yang menjadi verba inti pada kalimat adalah menulis.

Frasa nomina merupakan suatu inti dapat pula diluaskan dengan aposisi, yakni frasa nomina yang mempunyai acuan yang sama dengan nomina yang diterangkannya. Contohnya “*Indonesia*, negara kami yang sangat kami cintai”. Bagian cetak miring diatas adalah frasa nomina, negara kami yang sangat kami cintai adalah aposisi yang telah dijelaskan diatas.

Depdiknas (2008:303: 320) menjelaskan “Kalimat definisi adalah kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas. Kalimat deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam peserta didik harus membuat sebuah kalimat dengan bahasa yang menarik atau mengungkapkan konsep pemikiran, perasaan, perkataan dan satuan bahasa dengan jelas. Pernyataan tersebut supaya peserta didik cermat menggunakan kalimat definisi dan kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan tersusun secara sistematis. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis teks laporan hasil observasi seperti memilih objek pengamatan, mengamati objek, menentukan judul, dan menulis klasifikasi umum. Sedangkan dalam aspek isi, peserta didik diharapkan mampu pada aspek isi terdiri atas pernyataan umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Pada aspek kebahasaan yaitu frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi terdapat pada teks laporan observasi. Peserta didik harus membiasakan diri untuk membuat dengan baik, supaya peserta didik tidak merasa kaku untuk mengungkapkan gagasan, pikiran dan pendapatnya masing-masing dalam melakukan observasi.

Pandangan diatas menegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menganalisis teks laporan hasil observasi dapat menghasilkan anak didik yang baik dan komunikatif. Maka perlu guru yang memiliki kompetensi yang kualitas, yakni guru yang benar-benar memahami psikologi perkembangan anak dan kemampuan berfikir anak, serta kreatif dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari satu kelas. Sugiyono (2014:80) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Untuk lebih jelas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Kelas X	30 Orang
2	Jumlah	30 Orang

5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data atau ukuran. Sugiyono (2014:81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang siswa kelas IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Menurut Sugiyono (2014:85) “sampel jenuh (total) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (field research). Karena penulis mendatangi langsung tempat yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian tersebut mengambil data secara langsung di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Sumarta (2013:12) menyatakan “ penelitian lapangan/*Field Research*: penelitian yang dilakukan di lapangan”.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003:54), menyatakan “deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang”. Menurut Narbuko dan Achmadi (2015:44) menyatakan, “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Metode ini penulis gunakan untuk memberikan gambaran, analisis, dan interpretasi untuk membuktikan kebenaran atau penolakan hipotesis tentang kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menganalisis teks laporan hasil observasi tahun ajaran 2018/2019.

1.7 Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpul melalui teknik pengumpulan data sebagaiberikut :

1.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Objek yang diteliti yaitu siswa kelas X IPA 3SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan cara melihat langsung bagaimana siswa menganalisis teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Tentang kemampuan menganalisis teks laporan hasil siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019. Penulis melakukan observasi sebelum menyelesaikan proposal dan sebelum melakukan penelitian secara langsung.

1.7.2 Teknik Tes

Menurut Sumarta (2013:87), “Tes sebagian instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik tes terbagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Menurut Sumarta (2013:88) bahwa, “Tes tertulis adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang , dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat”

Dalam melakukan tes, ada beberapa indikator yang harus terpenuhi. Beberapa indikator tersebut adalah:

- A. Menganalisis teks laporan hasil observasi pada aspek isi
 1. Pernyataan umum/klasifikasi umum (pembukaan)
 2. Deskripsi bagian (isi)
 3. Deksripsi manfaat (penutup/kesimpulan)

B. Menganalisis teks laporan hasil observasi pada aspek kebahasaan

1. Frasa verba (kata kerja) dan frasa nomina (kata nomina).
2. Kalimat feinitis (kalimat penjelas atau keterangan) dan kalimat deskripsi (penguraian atau gambaran).

1.8 Teknik Analisis Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data dalam penelitian tentang “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019” dilakukan sebagai berikut:

1.8.1 Setelah tes dilakukan, penulis melakukan pemeriksaan tugas secara cermat.

1.8.2 Penulis memberikan skor nilai terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis teks laporan hasil observasi.

Tabel 2. Penilaian Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Pernyataan umum/ klasifikasi umum	Jawaban lengkap sesuai konsep yang berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (5-6 kalimat)	3
		Jawaban cukup sesuai konsep yang berisi hal umum tentang objek yang dikaji dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (3-4kalimat)	2
		Kurang sesuai dengan konsep yang berisi hal umum tentang objek yang dikaji dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (<3 kalimat)	1
2	Deskripsi bagian	Jawaban lengkap menjelaskan objek atau bagian-bagiannya dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (>10 kalimat)	3
		Jawaban cukup menjelaskan objek atau bagian-bagiannya dalam menganalisis teks	2

		laporan hasil observasi (5-9 kalimat)	
		Kurang menjelaskan objek atau bagian-bagiannya dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (<5kalimat)	1
3	Deskripsi manfaat	Jawaban lengkap menunjukkan objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (3 kalimat)	3
		Jawaban cukup menunjukkan setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (2 kalimat)	2
		Kurang menunjukkan objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam menganalisis teks laporan hasil observasi (1 kalimat)	1

Tabel 3. Penilaian Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek Kebahasaan

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Frasa verba dan frasa nomina	Apabila siswa menemukan frasa verba dan frasa nomina 5-6	3
		Apabila siswa menemukan frasa verba dan frasa nomina 3-4	2
		Apabila siswa menemukan frasa verba dan frasa nomina <3	1
2	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi	Apabila siswa menemukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi 5-6	3
		Apabila siswa menemukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi 3-4	2
		Apabila siswa menemukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi <3	1

Sumber: RPP SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

Keterangan skor

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

3 = sangat baik

2 = baik

1 = cukup

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

1.8.3 Setelah skor diperoleh kemudian menentukan hasil rata-rata kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan rumus Sudijono (2015:80)

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean yang kita cari

ΣX = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = banyaknya skor-skor itu sendiri

1.8.4 Untuk mengklasifikasi hasil rata-rata kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi (aspek isi dan aspek kebahasaan) pada kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berdasarkan kriteria penilaian menurut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
86-100	Sangat baik
75-85	Baik
<74	Cukup

Sumber: RPP SMA Negeri 2 Bangkinang Kota